

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini terjadi wabah penyakit yang menyerang seluruh manusia di dunia, penyakit ini menyerang sistem pernafasan manusia dan memiliki efek berbahaya jika dibiarkan terus menerus, awalnya penyakit ini ditemukan di Negara China dan pada akhirnya menyebar ke berbagai negara. Diduga penyakit ini mirip dengan *flu* biasa namun setelah diteliti memiliki resiko yang lebih parah dibandingkan dengan *flu* biasa.

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi atau meneruskan makna atau arti. Komunikasi juga bisa diartikan sebagai proses penyampaian informasi, makna atau pemahaman dari pengirim ke penerima. Dari komunikasi yang telah dilakukan diharapkan akan menimbulkan perubahan tingkah laku atau muncul perilaku baru sesuai dengan yang dikirimkan oleh pengirim pesan atau informasi dari penerima informasi (Musliha, 2010).

Menurut Agustin (2014), sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya. di era zaman kini sosialisasi digunakan untuk memberitahukan kepada masyarakat perihal hal – hal yang berkaitan dengan peristiwa tertentu dan sosialisasi memiliki beberapa fungsi menggunakan beberapa ciri seperti: mempertinggi citra, menarik pelanggan, serta lain-lain. Dalam hal ini sosialisasi terhadap pencegahan penyebaran *Covid-19* memiliki target yaitu khalayaknya adalah masyarakat Sumatera Selatan khususnya di daerah Palembang.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Organisasi Kesehatan global (WHO) menyampaikan peringatan baru terkait pandemi *Covid-19*. beliau memperingatkan bahwa penyebaran *Virus* itu lebih cepat daripada distribusi vaksin secara global. dari Sekjen WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus kecepatan penularan *Covid-19* ini menghasilkan *Virus* itu terus bermutasi membentuk varian baru yang lebih menular. 2 di antaranya adalah varian Alpha, yang timbul pada inggris (B.117) serta Delta, yang ada di negara India (B.1617.2). Langkah-langkah untuk menjaga jeda sosial termasuk jeda fisik atau jeda

fisik hanya memperlambat penyebaran *Covid-19*. jarak setiap orang wajib berjarak minimal 1 meter. Ekuilibrium fisik merupakan bagian berasal kesehatan selama pandemi *Covid-19* dengan selalu menjaga jeda bisa dipastikan tidak akan terjangkau penyakit ini. menggunakan seiring berjalannya saat diberikan vaksin buat mengatasi penyakit *Covid-19* serta mempunyai variasi yang majemuk dan mempunyai tingkat kesembuhan yang berbeda juga, berdasarkan *WHO (World Health Organisation)* vaksin tersebut sudah teruji secara medis dan layak buat diberikan kepada masyarakat tapi meskipun keselamatan untuk di pakai tentu saja mempunyai beberapa efek samping yang mungkin menghambat bagi beberapa orang selesainya disuntikkan vaksin tersebut mirip: mengantuk, merasa lapar, demam, mual, dan sakit kepala.

Waktu ini masyarakat sedang mengalami dan merasakan dampak yang terjadi akibat *pandemic Covid-19* khususnya daerah Kota Palembang, di daerah tersebut masih banyak sekali masyarakat yang terjangkau *Virus Covid-19*. Wabah seperti ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap Kesehatan dan ekonomi. Menurut data yang diketahui, pandemi *Covid-19* telah berjalan hampir 2 tahun lamanya. Melansir data Satgas *Covid-19*, sampai dengan Rabu (23/6) terdapat tambahan 15.308 kasus baru yang terinfeksi corona pada Indonesia. sebagai akibatnya total menjadi 2.033.421 perkara positif Corona. Jumlah tambahan masalah infeksi *Virus corona* tadi artinya yang tertinggi semenjak pandemi *Covid-19* masuk Indonesia pada Maret 2021. Dikutip dari situs Covid19.go.id, *Virus SARS-Cov-2* penyebab *Covid-19* ini pula mengalami mutasi serta mengakibatkan banyak sekali varian baru. dengan mengenali varian *Virus Covid-19*, baik varian *Virus* baru dan varian *Virus* terlama serta tahu gejala yang ditimbulkan oleh *Virus Covid-19* dan cara mencegah penularannya masyarakat agar mampu serta paham menekan lonjakan masalah yang sedang terjadi akhir-akhir ini di tanah air. (<https://nasional.kontan.co.id/news/simak-cara-mencegah-Covid-19-menurut-pakar-kesehatan-dari-unpad-unud-amki>)



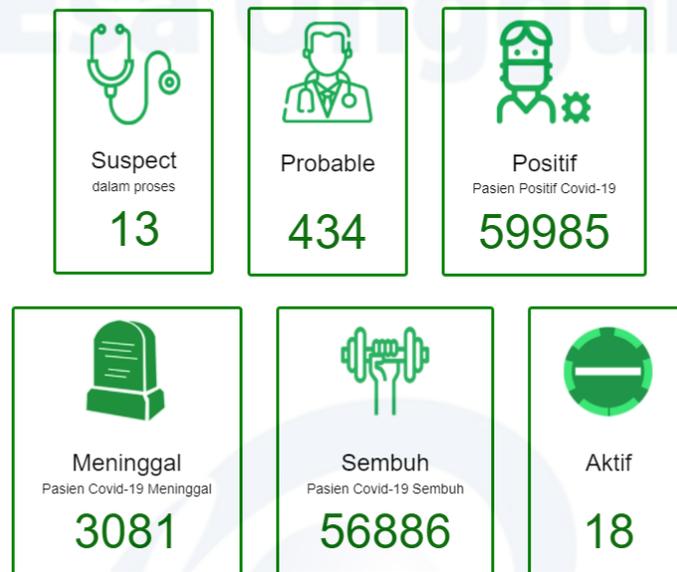
Gambar 1.2 Twitter Dinkes Provinsi Sumatera Selatan

Sumber : Website Resmi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mensosialisasikan tentang pencegahan *Covid-19* di halaman twitter. Dalam poster tersebut memberikan penjelasan untuk melawan *Covid-19* dengan cara New Normal dan dengan ini memberikan acuan kepada seluruh masyarakat bahwa dengan melaksanakan New Normal dapat meredakan bahkan menghilangkan efek dari *Covid-19*.

Update Terkini Sumatera Selatan

Tanggal 29 Desember 2021



Gambar 1.1 Update *Covid-19*

Sumber : Website Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Dalam gambar di atas memberikan kesimpulan bahwa masih banyak sekali masyarakat atau khalayak yang belum paham dan mengetahui tentang bahaya *Covid-19* ini sehingga penyebaran *Virus* berbahaya ini sangat tinggi dan cepat sekali di akibatkan kurangnya pengetahuan tentang penyakit ini,

Dikutip berasal dari Permenkes RI nomor 84 tahun 2020 tentang aplikasi vaksinasi *Covid-19*, pengertian Vaksinasi adalah pemberian Vaksin yang spesifik diberikan dalam rangka menyebabkan atau menaikkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu waktu terkena menggunakan penyakit tadi tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan serta tidak menjadi sumber penularan (Permenkes RI, 2020). Dinas Kesehatan Sumatera Selatan melibatkan beberapa bidang untuk membantu menjalankan sosialisasi pencegahan *Covid-19* salah satunya ialah Bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan

Adapun dalam rangka untuk menurunkan angka bertambahnya kasus positif *Covid-19* dengan melakukan sosialisasi yang saat ini Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah lakukan terkait pencegahan *Covid-19* yaitu sosialisasi yang saat ini sedang di lakukan terkait *Covid-19* memakai berbagai Media Massa penggunaan website, Instagram, dan twitter yang berisi ajakan untuk pencegahan dan peningkatan program vaksinasi yang Menggunakan sebuah strategi komunikasi dalam melakukan sebuah sosialisasi

Hal ini disebabkan karena masih banyak sekali terdapat masyarakat yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan yang telah di informasikan Dinas Kesehatan. Dan kurangnya strategi komunikasi yang di jalankan oleh Dinas Kesehatan menjadi salah satu penyebab bertambahnya kasus positif di daerah Sumatera Selatan Khususnya di Kota Palembang. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Melakukan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran *Covid-19*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah

sebagai berikut :

- Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam sosialisasi pencegahan dan peningkatan vaksin *Covid-19* kepada masyarakat?
- Apa saja yang di lakukan dalam melaksanakan sosialisasi pencegahan dan peningkatan vaksin *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk menjelaskan bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan dalam penyampaian sosialisasi.
- Untuk dapat mengetahui keefektifitasan sosialisasi pencegahan penyebaran COVID-19 terhadap masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang kegiatan di Dinas Kesehatan Sumatera selatan
2. Agar dapat menggunakan teori yang sudah diperoleh untuk kepentingan penelitian pada Tugas Akhir
3. Menjadi tolak ukur perbandingan teori dan praktik pada saat melaksanakan penelitian pada Tugas Akhir.

1.4.2 Manfaat Praktek

1. Dapat mengetahui proses Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
2. Mengetahui tahapan yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam memberikan edukasi dan informasi pencegahan penyebaran *Covid-19* di daerah Sumatera Selatan.